PENGGUNAAN *HYOPNOTEACHING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
Elizah Riyanti
NIM. 1323310017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

Penggunaan *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Ma'rif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017

Elizah Riyanti
NIM. 1323310017

Abstrak

Salah satu kompetensi yang hendak dicapai dari pembelajaran matematika SD/MI adalah terwujudnya kemampuan berfikir logis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, untuk itu diperlukan proses belajar yang diselenggarakan secara berimajinatif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai kompetensi tersebut.

Hypnoteaching merupakan salah satu metode yang dapat menciptakan proses tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala madrasah. Adapun data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching* pada pembelajaran Matematika membuat siswa lebih berimajinasi, bersemangat dan mudah mengikuti materi pelajaran. Hasil hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Matematika yang digunakan oleh guru kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru memvariasikan *hypnoteaching* dengan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian. Mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai SK, KD serta kondisi siswa. Dalam pembelajaran, guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata-kata kunci : *Pembelajaran Matematika, Hypnoteaching dan MI Ma'arif NU Randegan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat 9

E. Kajian Pustaka 11

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 17

IAIN PURWOKERTO

BAB II: LANDASAN TEORI

A. *Hypnoteaching* 19

1. Pengertian *Hypnoteaching* …..... 19
2. Manfaat *Hypnoteaching* 22
3. Kelebihan dan Kekurangan *Hypnoteaching* 23

B. Pembelajaran Matematika 26

1. Pengertian Pembelajaran Matematika 26
2. Tujuan Pembelajaran Matematika 36
3. Materi atau Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika 38
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika..... 40

C. Penerapan *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Matematika

Kelas V 41

1. Unsur – Unsur *Hypnoteaching* ……..... 41
2. Penerapan *Hypnoteaching* di Sekolah 43
3. Langkah – Langkah *Hypnoteaching* ……..... 47

BAB III : METODE PENELITIAN

IAIN PURWOKERTO

A. Jenis Penelitian 51

B. Sumber Data 52

C. Teknik Pengumpulan Data 55

D. Teknik Analisis data 59

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Randegan ……..... 63

B. Penggunaan *Hypnoteaching* Dalam Proses

Pembelajara..... 74

C. Analisis Data..... 94

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 101

B. Saran-saran..... 102

C. Kata Penutup …… 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penyajian Data

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumen Hasil Penelitian (silabus, Prota dan RPP)

Lampiran 9 Foto-foto kegiatan proses belajar mengajar

Lampiran 10 Surat Keterangan telah wawancara

Lampiran 11 Surat Keterangan telah Melakukan Wawancara di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Banyumas

Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 13 Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan

Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 15 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 16 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 17 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 18 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skipsi

Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 20 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 21 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 22 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 23 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 26 Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 27 Surat Berita Acara Sidang Munaqosah

Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 29 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 30 Sertifikat OPAK

Lampiran 31 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 32 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 33 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 34 Sertifikat PPL II

Lampiran 35 Sertifikat KKN

Lampiran 36 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi "mendidik", artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (lihat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Selanjutnya, pengertian "pendidikan" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[1]

Dalam pendidikan sendiri terdapat beberapa unsur yaitu guru, murid, dan materi. Guru merupakan unsur yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. kemampuan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan guru yang dimaksud sering disebut sebagai kompetensi guru yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sesuai dengan Permekdiknas No 16 Tahun 2007.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada timbal balik atau komunikasi integrative antara guru dan peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

[1]Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

Kadang, mata pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, sehingga siswa tidak dapat memahami materi tersebut dengan baik. Lebih parah lagi, terkadang siswa melenceng jauh dari yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, guru dapat menyusun rancangan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan media.[2] Serta memberikan pola komunikasi yang baik dan berkesan akan membuat siswa mampu menerima pesan pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berakarkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (Depdiknas) menyatakan bahwa potensi siswa harus dapat dikembangkan secara optimal dan didalam proses belajar matematika siswa dituntut untuk mampu :[3]

a. Melakukan kegiatan penelusuran pola dan hubungan
b. Mengembangkan kreatifitas dengan imajinasi, intuisi dan penemuannya
c. Melakukan kegiatan pemecahan masalah
d. Mengkomunikasikan pemikiran matematisnya kepada orang lain.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika terletak pada penataan nalar, pemecahan masalah, pembentukan sikap dan keterampilan dalam matematika. Dari kesimpulan tersebut dapat diarahkan dengan sugesti positif-persuasif dalam *hypnoteaching.*

IAIN PURWOKERTO

[2]Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm. 127.

[3]Saminanto. *Ayo Praktek PTK (Penelitian Tindakan Kelas*), (Semarang : RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 92-93.

Hypnoteaching berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching.*[4] Pada hakekatnya, *hypnoteaching* merupakan suatu usaha bagaimana seorang guru dapat menghipnosis para peserta didiknya supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak peserta didik tetap merasa antusias, guru bisa membuat anak menjadi lebih mudah dalam mengingat dan menguasai materi yang dipelajari. Dengan kata lain, melalui *hypnoteaching* anak bisa memaksimalkan kemampuannya melebihi dari kondisi biasanya.[5]

Hypnoteaching menggabungkan beberapa pembelajaran seperti *quantum learning, accelerated learning, power teaching neuro linguistic prograiming* (NLP), dan *hypnosis.*[6] Meskipun demikian *hypnoteaching* masih dianggap sebagai metode pembelajaran yang masih tabu. Hal ini terbukti dari sedikitnya referensi ilmiah yang membahas secara rinci mengenai *hypnoteaching* dan penerapannya.

Sementara itu, menurut Muhammad Noer, dalam *hypnoteaching* guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan anak didik berperan sebagai *suyet* atau orang yang dihipnosis. Dalam pembelajaran, sebenarnya guru tidak perlu mentidurkan anak didiknya ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahsa yang persuasif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan anak didik. Hal yang harus diingat adalah guru harus

---

[4]Hajar, Ibnu. *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Dengan Hypnoterapi*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm. 75.

[5]N. Yustisia. *Hypno Teaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 81.

[6]Hajar, Ibnu. *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Dengan Hypnoterapi*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm. 78.

IAIN PURWOKERTO

berusaha menyampaikan kepada anak didik dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak didik. Sebab, sangat tidak mungkin hipnosis bisa berjalan secara efektif jika *suyet* tidak paham akan maksud dari penghipnosis.[7]

Tujuan dari *hypnoteaching* adalah mendorong guru dalam berkomunikasi secara efektif dengan siswa.[8] Komunikasi yang baik antara guru dan siswa atau sebaliknya, mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Hal ini berarti juga memungkinkan *hypnoteaching* bisa diterapkan untuk pembelajaran siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 23 Mei 2016, berkaitan dengan mata pelajaran matematika kelas V, diperoleh gambaran tentang proses pembelajaran matematika. Bahwa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan *hypnoteaching*.[9]

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru saat pembelajaran dengan *hypnoteaching*, yaitu :[10]

a. Langkah awal yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan *hypnoteaching* adalah dengan memperhatikan penampilan dirinya terlebih dahulu. Karena sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk selalu berpenampilan rapi.
b. Guru mempunyai rasa simpati kepada anak didiknya serta memperlakukan anak didiknya dengan baik, meskipun anak didiknya itu sangat nakal.

---

[7]N. Yustisia. *Hypno Teaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 76.

[8]Hajar, Ibnu. *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Dengan Hypnoterapi*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm. 79.

[9]Sumber : Hasil Observasi Pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2016.

[10]Sumber : Hasil Observasi Pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2016.

IAIN PURWOKERTO

c. Guru senantiasa membantu anak didiknya yang sedang merasa kesulitan saat proses pembelajaran.
d. Guru menggunakan kosakata dan bahasa baik dan santun serta tidak mudah terpancing amarahnya ketika ada anak didiknya yang nakal.
e. Guru memberikan motivasi kepada anak didiknya, misalnya dengan berkata matematika itu tidak sulit jika kita mau belajar dan menerima ilmu tersebut dengan ikhlas serta menanamkan diri kita bahwa matematika itu mudah.
f. Guru menggunakan bahasa tubuh yang baik dengan menguasai materi yang akan disampaikannya terlebih dahulu.
g. Guru berusaha menguasai hati anak didiknya, misalnya dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan mengkombinsi *hypnoteaching* dengan metode lain.

Dengan metode tersebut mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Karena dengan metode pembelajaran ini, pembelajaran menjadi teratur, terencana dan menyenangkan. Sehingga anak-anakpun dapat menerima materi dengan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai rata-rata siswa kelas V pada mata pelajaran matematika yang mencapai 75 dari nilai KKM 60 dengan presentasi ketuntasan 100%.[11]

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul "Penggunaan *Hypnoteaching* Pada

[11]Sumber : Hasil Observasi Pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2016

IAIN PURWOKERTO

Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham judul diatas maka perlu dipertegaskan istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu :

1. *Hypnoteaching*

Hypnoteaching adalah panduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dua kata "*hypno*" yang berarti mensugesti dan "*teaching*" yang berarti mengajar. Sehingga dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* sebenarnya adalah "*menghipnotis/mensugesti*" siswa agar menjadi pintar dan melejitkan semua anak menjadi bintang.[12]

Dari asal kata, *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu *hipnosis* dan *teaching*. *Hipnosis* berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi, dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat. *Hypnoteaching* bisa dikatakan sebagai improvisasi dari sebuah metode pembelajaran. Metode ini mencoba hadir dengan memberikan sebuah pendekatan konseptual baru di bidang pendidikan dan pembinaan. Perlu diketahui bahwa *hypnoteaching*

IAIN PURWOKERTO

[12]Triwidia Jaya, Novian. *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*, (Bekasi : D-Brain, 2010), hlm. 4.

hanya bermain dalam tataran pikiran alam bawah sadar seseorang. Sebuah kekuatan alami yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia. Melalui penguasaan *hypnoteaching*, para guru akan bisa memahami pola kerja otak yang sebenarnya.[13]

Berdsarkan definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *hypnoteaching* adalah metode pembelajaran yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *hypnoteaching* adalah perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.[14]

Menurut Tombokan Runtukahu, pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti. Hal ini karena cabang-cabang

[13]N. Yustisia. *Hypno Teaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik,* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 75-76.

[14]Suprihatiningrum, Jamil . *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi,* (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 75.

IAIN PURWOKERTO

matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan yang lainnya. Beberapa definisi akan diberikan, Johnson & Rising (1972) mengatakan sebagai berikut:[15]

1. Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif bedasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya;
2. Matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat;
3. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan.

Sujono mengemukakan beberapa pengertian matematika. Di antaranya, matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematik. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Bahkan dia mengartikan matematika sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan.[16]

Sedangkan pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan

[15]Runtukahu, Tombokan. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 28.

[16]Fathani, Abdul Halim. *Matematika : Hakikat & Logika,* (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2009), hml. 19.

terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

3. MI Ma'arif NU Randegan

MI Ma`arif NU Randegan merupakan lembaga pendidikan setaraf SD bercirikan Islam, bernaungan di bawah lembaga Pendidikan Ma`arif NU Randegan RT 03 RW 03 Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian tentang *hynoteaching* yang digunakan oleh guru kepada peserta didik kelas V semester 2 pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

   a.) Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik dalam belajar matematika.

   b.) Memberikan pengalaman baru sehingga peserta didik tidak lagi menganggap matematika sulit dan membosankan.

2. Bagi Guru

   a.) Menambah referensi guru dalam menyampaikan pembelajaran.

   b.) Memberikan inovasi dalam pembelajaran.

   c.) Menumbuhkan motivasi guru dalam mengembangkan wawasan diri terutama dalam penyampaian materi.

IAIN PURWOKERTO

3. Bagi Peneliti

   a.) Sebagai referensi bagi peneliti untuk melaksanakan pembelajaran matematika ketika terjun kelapangan, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan.

b.) Peneliti memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih pembelajaran yang tepat, sehingga dimungkinkan kelak ketika terjun kelapangan mempunya wawasan dan pengalaman.

c.) Penelitiakan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian pustaka teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

Buku karya Novian Triwidia Jaya dengan judul *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*, di dalam buku ini membahas tentang mengenal *hypnoteaching*, menerapkan *hypnoteaching* dalam pembelajaran, menciptakan daya magnetis guru dimata peserta didik, dan *hypnoteaching* dalam memecahkan permasalahan peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

Buku karya N. Yustisia dengan judul *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, di dalam buku ini membahas tentang ketika menjadi seorang guru, guru dan peserta didik, mengenal *hypnoteaching*,bagaimana menerapkan *hypnoteaching* dalam pembelajaran, menciptakan daya magnetis guru dimata peserta didik, dan *hypnoteaching* dalam memecahkan permasalahan peserta didik.

Buku karya Ibnu Hajar dengan judul *Hypnoteaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar Dengan Hypnoterapi*, di

dalam buku ini membahas tentang hipnotis dan sejarahnya, pengertian *hipnosis* dan *hypnoteaching*.

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang pentingnya dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, meskipun jenis penelitiannya sama belum tentu menghasilkan tujuan yang sama, diantaranya :

Skripsi Kurnia Dewi yang berjudul "Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di SD Purba Adhi Suta Purbalingga". Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Purba Adhi Suta Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa "Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inkuiri Di SD Purba Adhi Suta Purbalingga" sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Skripsi Linta Rahmawatiningrum yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Semester II SD Islam Haji Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012". Dari hasil penelitian tersebut, bahwa

Metode *Hypnoteaching* menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan minat siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Skripsi Arumsyah Prembayun yang berjudul "Metode Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015". Dari hasil penelitian tersebut, bahwa guru menggunakan metode tanyajawab, demonstrasi dan metode drill atau latihan Kombinasi tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field reasearch*), karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian. Sedangkan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan pendekatan *analitic non statistic* atau data yang tidak menggunakan angka-angka.

2. Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

IAIN PURWOKERTO

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1) Sekolah tersebut menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika kelas V.
2) Belum ada penelitian yang membahas penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

3) Guru kelas V di MI Ma'arif NU Randegan merupakan guru yang mampu dan senang menggunakan metode-metode pembelajaran seperti *hypnoteaching*.
4) *Hypnoteaching* yang digunakan dalam pembelajaran di MI sesuai dengan tingkat pola belajar anak dengan menggabungkan beberapa pembelajaran aktif yang membuat siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5) MI tersebut memperoleh hasil tertinggi dalam Ujian Nasional (UN) 2014/2015 untuk mata pelajaran matematika dalam lingkunga Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan Kebasen.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1) Subur Budiantoro, S.Pd.I selaku Wali kelas V sebagai pihak yang bersangkutan pada penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V.
2) Semua siswa kelas V MI Ma'arif NU Randegan sebagai penunjang untuk mendapatkan data pada penelitian ini.
3) Toufik, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU Randegan sebagai informasi yang memberikan arahan dalam memperoleh informasi pada penelitian ini.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek atau masalah yang menjadi fokus penelitian

IAIN PURWOKERTO

adalah Penggunaan *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[17]

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

b. Interview/wawancara

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[18]

IAIN PURWOKERTO

Dalam wawancara penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Metode wawanca ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan proses tanya jawab dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang telah peneliti sajikan, yang berkenaan dengan masalah penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V.

---

[17]Amirul Hadi dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

[18]Amirul Hadi dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), hml. 135.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian. Sumber datanya diperoleh dari dokumen berupa penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, serta profil MI Ma'arif NU Randegan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesisa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[19] Dalam menganalisis data ada beberapa tahap adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[20]

b. Penyajian data

[19]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hml. 334.

[20]Sugiyono. *Metode Penelitian*..... hml. 339.

IAIN PURWOKERTO

Setelah reduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.[21]

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[22]

Peneliti menggunakan metode/teknik ini untuk menguraikan data yang berupa keterangan lisan atau pendapat yang masih bersifat umum agar menjadi lebih rinci sehingga akan lebih jelas dalam memahami data yang diperoleh dari penelitiannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini penelitian bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penuli akan menjabarkan sistematika pembahasan.

Bagian awal meliputi judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bab isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

IAIN PURWOKERTO

[21]Sugiyono. *Metode Penelitian*.....hml. 341.
[22]Sugiyono. *Metode Penelitian*.....hml. 345.

Bab I merupakan landasan formatif penelitian, yang berisi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama tentang *hypnoteaching* berisi pengertian *hypnoteaching*, manfaat *hypnoteaching* serta kelebihan dan kekurangan *hypnoteaching*. Sub kedua tentang pembelajaran matematika, berisi pengertian matematika, pengertian pembelajaran matematika, tujuan pembelajaran matematika, dan materi pembelajaran matematika di sekolah dasar. Sub yang ketiga tentang *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V berisi unsur-unsur *hypnoteaching*, penerapan *hypnoteaching* di sekolah dan langkah-langkah *hypnoteaching*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi gambaran umum MI Ma`arif NU Randegan, penggunaan *hypnoteaching* pada pembelajaran dan analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dengan menggunakan *hypnoteaching* sudah dilaksanakan baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaaanya.

Dalam pelaksanan pembelajaran, penerapan *hypnoteaching* dilalui dengan baik, siswapun sangat antusias dalam mengikuti setiap penerapan pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa juga lebih mudah memahami materi, tidak mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari dan tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung dengan cara berimajinasi selama proses pembelajaran.

Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu memahami teori yang disampaikan guru, dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa juga dapat berimajinasi dan lebih fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran Matematika yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Kebasen Kabupaten Banyumas melalui *hypnoteaching* melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan,

IAIN PURWOKERTO

pelaksanaan dan juga evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesui teori yang dipaparkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan *hypnoteaching* dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaiakan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Kepala MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas

a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Hendaknya untuk melengapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

2. Guru Kelas V

a. Guru diharapkan dapat meningkatkan interaksi dengan siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa dengan *Hypnoteaching* sehingga guru dapat menerapkan metode ini pada berbagai materi pelajaran yang lain;

b. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh;

c. Siswa yang kurang dalam memahami materi pembelajaran seharusnya lebih di dekati.

3. Siswa-siswi Kelas V

a. Hendaknya siswa terus meningkatkan motivasi dan minat belajarnya dalam mengikuti proses pembelajaran;

b. Diharapkan selalu giat belajar baik dirumah maupun disekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi;

c. Jadikanlah belajar sebagai sebuah kebiasaan yang menyenangkan bukan keterpaksaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan *Hypnoteaching* Pada Pembelajaraan Matematika DI MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017".

IAIN PURWOKERTO

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

Purwokerto, 30 September 2017

Penulis

Elizah Riyanti
NIM. 13233100017

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2009. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa, 2009.

Arifin, Zainal. 2002. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika : Hakikat & Logika*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Fatimah. 2009. *Fun Math : Matematika Asyik Dengan Metode Permodelan*, Bandung : Mizan Media Utama.

Hajar, Ibnu. 2012. *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Dengan Hypnoterapi*, Yogyakarta : DIVA Press.

Hamzah B. Uno dkk. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Angkasa.

Ibrahim, dkk. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Suka-Press.

Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, Jogjakarta : Diva Press.

Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineke Cipta.

Moleong, Leky J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2004. Metode Penelitian Terpadu Bidang Pendidikan, Bandung : Alfabeta.

N. Yustisia. 2012. *Hypno Teaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Pertiwi, Hana. 2014. *Hypno-teaching Untuk PAUD dan TK* , Jogjakarta : DIVA Press.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kwalitatif*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Prihandoko, Antonius Cahya. 2005. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya Dengan Menarik*, Jakarta : Dediknas.

IAIN PURWOKERTO

Runtukahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.

Saminanto. 2010. *Ayo Praktek PTK (Penelitian Tindakan Kelas*), Semarang : RaSAIL Media Group.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Prenada Media Group.

Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika : Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa,* Yogyakarta : GRAHA ILMU.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B,* Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas,* Jakarta : PT Bumi Angkasa.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi,* Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.

Sutrino Hadi. 2004. *Metode Research*, Jakarta : Andi Offset.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Triwidia Jaya, Novian. 2010. *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*, Bekasi : D-Brain.

IAIN PURWOKERTO